



Judul : Dukung Rekayasa Lalu Lintas, Komisi V Dorong Mudik Tahun Ini Zero Accident
Tanggal : Jumat, 24 Mei 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Dukung Rekayasa Lalu Lintas Komisi V Dorong Mudik Tahun Ini Zero Accident

KOMISI V DPR mendukung pemberlakuan rekayasa lalu lintas satu arah atau one way di jalur Tol Trans Jawa selama musim mudik Hari Raya Idulfitri. Pemberlakuan rekayasa lalu lintas satu arah ini diyakini dapat mengurangi kemacetan di sejumlah lokasi, terlebih banyak masyarakat diprediksi menggunakan moda transportasi darat pada mudik tahun ini.

Anggota Komisi V DPR Intan Fauzi menilai, pemberlakuan rekayasa lalu lintas satu arah atau one way di jalur Tol Trans Jawa akan menekan angka kemacetan di sejumlah lokasi. Pemberlakuan rekayasa itu signifikan menekan kemacetan, karena tidak ada arus yang berlipat dua.

"Mudik tahun ini diprediksi, lebih banyak masyarakat Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur yang menggunakan transportasi darat karena mahalnya tiket pesawat. Penerapan kebijakan ini sangat tepat, karena banyak masyarakat yang menggunakan jalan darat, baik kendaraan pribadi maupun bus," ujar Intan kepada wartawan di Jakarta, kemarin.

Selain menampung penambahan volume kendaraan, lanjut dia, kebijakan itu juga dapat mempercepat arus lalu lintas. Dengan begitu, para pemudik yang akan bersilaturahmi dengan

keluarga di kampung halaman dapat tiba lebih cepat.

"Namun, kami mengimbau agar para pemudik tetap berhati-hati di perjalanan. Persiapkan diri dan kendaraan sebaik mungkin agar tak terjadi hal yang tidak diinginkan," imbuh anggota Fraksi PAN ini.

Intan juga mendorong pihak-pihak terkait menyiapkan berbagai fasilitas yang dibutuhkan pemudik selama perjalanan, seperti tempat pengisian bahan bakar dan tempat istirahat atau rest area. "Kalau bisa fasilitas-fasilitas itu ditambah. Pihak-pihak terkait harus bekerja keras, memastikan mudik berjalan aman dan nyaman, serta zero accident," tandasnya.

Sebelumnya, Ketua Komisi V DPR Fary Djemi Francis meminta, penanganan arus mudik di ruas tol mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Dia berharap, insiden kemacetan di sejumlah ruas tol yang terjadi tahun lalu kembali terulang.

"Jangan seperti Lebaran tahun lalu, sangat padat. Ada dua hal penting yang harus diperhatikan, yakni kesiapan pengemudi dan penanganan rest area," tegas Fary dalam Rapat Kerja Komisi V DPR dengan Kementerian Perhubungan di Gedung DPR, Kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa (21/5). ■ ONI

"Jangan seperti Lebaran tahun lalu, sangat padat. Ada dua hal penting yang harus diperhatikan, yakni kesiapan pengemudi dan penanganan rest area."